



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

# Proyek Pengendali Banjir DAS Serang Selesai 100%

**WATES**—Pembangunan prasarana pengendali banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serang, Kabupaten Kulonprogo, telah selesai 100%.

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

Corporate Secretary PT. Pembangunan Perumahan (PTPP), Joko Raharjo, dalam keterangan resmi belum lama ini mengatakan dengan rampungnya salah satu proyek strategis nasional (PSN) ini, diharapkan dapat melindungi kawasan penting seperti Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), lahan pertanian produktif, serta permukiman warga dari ancaman banjir dengan total cakupan area seluas 1.428 hektare (ha).

Dengan nilai kontrak sebesar Rp295 miliar yang bersumber dari APBN 2020-2023, proyek ini berhasil diselesaikan dalam waktu 1.202 hari, mulai 16 September 2020 hingga 31 Desember 2023.

"Proyek ini tidak hanya menawarkan solusi pengendalian banjir, tetapi juga memberikan berbagai manfaat tambahan bagi masyarakat, mulai

► Proyek ini diharapkan melindungi kawasan penting seperti YIA, lahan pertanian produktif, serta permukiman warga dari banjir.

► Potensi banjir yang mengancam YIA berasal dari DAS Carik yang masuk ke Sungai Bogowonto, serta bagian timur yang masuk ke Sungai Serang.

dari peningkatan produktivitas pertanian hingga pengembangan potensi wisata lokal," kata Joko.

Lebih lanjut, Joko menjelaskan proyek ini membawa tiga manfaat utama yang berdampak signifikan bagi masyarakat. *Pertama*, pengurangan area genangan secara signifikan. Sebelum proyek dimulai, banjir kerap mengganggu aktivitas warga dan membatasi akses menuju YIA. "Kini, berkat sistem pengendalian yang efektif, area rawan banjir berhasil diminimalkan, sehingga konektivitas dan keamanan kawasan meningkat," kata dia.

*Kedua*, peningkatan produktivitas

pertanian. Sebelumnya, petani hanya bisa memanen satu hingga dua kali per tahun akibat lahan yang sering tergenang air. Setelah proyek rampung, sistem irigasi yang lebih baik memungkinkan petani melakukan hingga tiga kali panen setiap tahun, mendorong pertumbuhan sektor pertanian di wilayah tersebut.

*Ketiga*, pengembangan potensi wisata air. Kolam retensi yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai penampungan air, tetapi juga diproyeksikan menjadi destinasi wisata baru yang dapat menarik wisatawan, dan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. "Dengan rampungnya pembangunan infrastruktur air di kawasan Kulonprogo, khususnya sekitar Bandara YIA, kini lebih terlindungi dari risiko banjir," ujarnya.

Secara teknis, Penata Teknik PPK Sungai Pantai II Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Djohar Ismail, mengatakan titik kolam bernama Kolam Retensi Karangwuni berada di Kalurahan Karangwuni. Sebagian lahan berada di utara masuk ke Kalurahan Plumbon diperuntukkan bagi pengembangan. Sedangkan *long storage* kolam retensi masuk ke Kalurahan Glagah. (Antara)